

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS SEBAGAI
ALAT PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 3 PATI**

Niswatin Chasanah

email: niswatinchasanahsmk1@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the policy of the Ministry of Education and Culture during the Covid-19 emergency which issued circular no. 4 of 2020. This causes (1) learning that cannot be done face-to-face, (2) students' attention in online learning is lacking. This study aims to describe the use of Microsoft Teams by teachers and students in the online learning process. The research method is descriptive qualitative. Informants in this study were teachers of economics subjects and students of class X – IPS 3. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The validity of the data using triangulation and techniques. The data analysis used is the Miles and Huberman model which includes reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the effectiveness of using Microsoft Teams by teachers of economics subjects at SMA Negeri 3 Pati in online learning was not yet effective. This can be seen from the planning, implementation and evaluation in the use of Microsoft Teams which has not been optimal. In addition, the effectiveness of using Microsoft Teams for students in online learning can be seen from student interest, student creativity, student activity which is still lacking in learning. Student learning outcomes in the use of Microsoft Teams are in good category, because all students get scores above the specified minimum completeness of 75.

Keywords. Effectiveness, Microsoft Teams, student interest, student creativity ,and student active

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Kemendikbud dimasa darurat Covid-19 yang mengeluarkan surat edaran No. 4 tahun 2020. Hal ini menyebabkan (1) pembelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan tatap muka, (2) perhatian siswa dalam pembelajaran daring kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan pemanfaatan *Microsoft Teams* oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas X –IPS 3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi dan teknik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan medel Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pati pada pembelajaran daring belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di dalam penggunaan *Microsoft Teams* yang belum optimal. Selain itu juga efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* bagi siswa dalam pembelajaran daring ini dapat dilihat dari minat siswa, kreatifitas siswa, keaktifan siswa juga yang masih kurang didalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* termasuk katategori baik, dikarenakan seluruh siswa mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75.

Kata kunci :Efektifitas, Microsoft Teams, Minat belajar, Keaktifan Siswa, Kreativitas Siswa dan Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap warga negara. Pendidikan juga harus dilakukan sedini mungkin supaya dapat meningkatkan kualitas hidup dan untuk memiliki kekuatan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ivanto, 2015)

Pada awal tahun 2020 telah terjadi wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular melalui infeksi saluran pernafasan manusia yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pandemi Covid-19 ini tentunya berdampak sangat nyata bagi negara Indonesia yang merambah dalam berbagai sektor bidang tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 tentunya mengalami banyak perubahan dari pembelajaran yang sebelumnya dilakukan di dalam kelas dengan adanya pandemi ini pembelajaran mengharuskan dilakukan secara *virtual*. Walaupun demikian pendidikan itu sendiri harus berjalan dalam keadaan apapun.

Berangkat dari kasus tersebut sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 menegaskan bahwa pembelajaran dari rumah dilakukan dengan cara daring dan luring (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020). Selain itu juga melalui kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, pemerintah tentunya membuat suatu kebijakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dari melalui sistem daring atau pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Dengan demikian, maka seluruh Satuan Pendidikan dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan instruksi Menteri. .

Pemanfaatan *E-Learning* dengan bantuan LMS (*Learning Management System*) dalam masa pademi seperti ini tentunya sangat membantu dalam dunia pendidikan yang menghubungkan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan

Learning Management System (LMS) ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan mudah dan waktu dalam proses pembelajaran menjadi lebih efisien (Pratomo & Wahanisa 2021).

Salah satu LMS (*Learning Management System*) yang menjadi inovasi teknologi dan alternative dalam pembelajaran daring di masa pandemic seperti ini adalah dengan menggunakan *Microsoft Teams* dimana dengan memanfaatkan *Microsoft Teams* mereka dapat terus berkomunikasi secara tatap muka seperti di dalam kelas.

SMA N 3 PATI merupakan salah satu sekolah yang menetapkan untuk memanfaatkan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring. Pada dasarnya pemanfaatan teknologi tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam penggunaannya. Begitu juga dalam pembelajaran daring menggunakan *Microsoft Teams* yang tentunya tidak lepas dari permasalahan.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal kepada salah satu guru mata pelajaran ekonomi saat diumumkan pertama bahwa pembelajaran luring dialihkan ke pembelajaran daring, sekolah menentukan bahwa *Microsoft Teams* sebagai alternative untuk dijadikan solusi pembelajaran daring. Karena pada *Microsoft Teams* tersebut menawarkan berbagai fitur lengkap yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi, guru mata pelajaran juga menuturkan kendala lain dalam pembelajaran daring khususnya dengan menggunakan *Microsoft Teams* diantaranya adalah guru masih menggagap asing mengenai teknologi yang digunakan terkhususnya pada aplikasi *Microsoft Teams*.

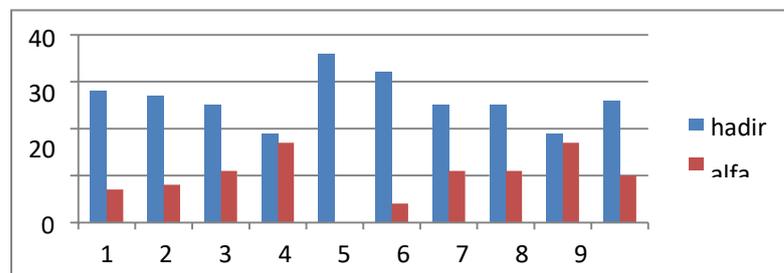
Hal ini mengakibatkan guru ekonomi lebih menyukai menggunakan *WhatsApp Grup* dalam proses pembelajaran, dikarenakan untuk adaptasi dengan aplikasi baru yaitu *Microsoft Teams* dalam pembelajaran sangat sulit. Selain itu permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran adalah akses jaringan internet yang tidak merata, perangkat yang tidak memadai, dan biaya kuota yang tinggi

(Wawancara:Eko,2021).

Observasi yang peneliti lihat dilapangan pada saat magang 3 selama 1,5 bulan guru ekonomi dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 3 Pati juga menunjukkan bahwa dari aspek media penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru ekonomi sangat rendah. Kenyataannya guru ekonomi lebih suka menggunakan *WhatsApp Grup* kelas dalam proses pembelajaran, dikarenakan untuk adaptasi dengan aplikasi baru yaitu *Microsoft Teams* dalam pembelajaran sangat sulit. (Observasi; Eko,2021)

Selain itu permasalahan yang muncul dalam penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa selama presentase siswa semester ganjil dalam proses pembelajaran daring di SMA Negeri 3 PATI dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Gambar 1.1



(Sumber : daftar presensi kelas X-IPS 3 semester ganjil 2020/2021)

Berdasarkan data daftar kehadiran siswa pada semester ganjil diatas maka dapat dilihat data sekunder kehadiran siswa dalam satu kali pertemuan mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan *Microsoft Teams* terdapat rata-rata 26 siswa yang hadir dan 10 siswa tidak hadir. Sehingga memperoleh rata-rata presentase 32% siswa tidak hadir pada pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi.

Maka, dapat disimpulkan bahwa partisipasi kehadiran siswa cenderung cenderung rendah. Kondisi diatas sesuai dengan penelitian terdahulu Dani E Setiawan dan Asrorul Mais (2017) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Tuna grahita Ringandalam Kelas Reguler SD

Inklusidi Kabupaten Jember” mengatakan bahwa kehadiran siswa sangat berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran. Selain kehadiran yang rendah, minat belajar siswa juga mempengaruhi pembelajaran. Minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri kita yang dapat berupa seseorang, objek, situasi, aktivitas, dan sebagainya.

Dalam hal ini dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh guru harus dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran daring melalui *Microsoft Teams* karena dengan digunakannya *Microsoft Teams* sebagai alternative dalam pembelajaran daring ini yang diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara baik dan membatu siswa dalam memahami materi yang diberikan .

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tertarik untuk meneliti “*Efektivitas Penggunaan Microsoft Teams Sebagai Alat Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pati*”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, keabsaan data menggunakan triangulasi teknik serta teknik analissi data menggunakan langkah-langkah analisis data menurut Milles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1. Efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru dalam pembelajaran daring**
 - a. Perencanaan penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru dalam pembelajaran daring**

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam penggunaan suatu media

sebelum berlangsungnya pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan perencanaan pembelajaran, adapun yang dilakukan oleh guru ekonomi dalam perencanaan penggunaan

Microsoft Teams pada pembelajaran daring yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran, bahan ajar dan LKPD yang akan digunakan dalam pembelajaran. Langkah tersebut merupakan langkah dasar yang dilakukan oleh seorang guru, karena dalam perangkat pembelajaran memuat pedoman mengenai hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Namun guru sendiri belum meng-upload perangkat pembelajaran tersebut ke dalam aplikasi. Sehingga dapat dikatakan perencanaan penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran belum bisa dikatakan optimal. Hal ini dikarenakan kemampuan digital yang dimiliki oleh guru masih rendah dalam menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* yaitu guru beranggapan aplikasi *Microsoft Teams* masih asing dan aplikasi *Microsoft Teams* cukup rumit sehingga belum bisa menguasai secara langsung.

b. Pelaksanaan penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Teams* menerapkan langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pertama kegiatan awal, kegiatan awal ini guru dapat menyampaikan hal yang dianggap perlu bagi siswa dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Seperti halnya yang dilakukan oleh guru ekonomi dalam menggunakan *Microsoft Teams* sebagai alat pembelajaran daring pada mata pelajaran ekonomi adalah dengan menyiapkan jadwal pada waktu pembelajaran dan pengkondisian siswa untuk segera

masuk ke dalam ruang yang telah disiapkan oleh guru dalam aplikasi *Microsoft Teams* melalui *WhatsApp- Grup*.

Kedua kegiatan inti, kegiatan inti dalam penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring ini pada proses penyampaian materi kepada siswa terlihat bahwa guru memanfaatkan fitur yang terdapat dalam *Microsoft Teams*. Fitur yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring adalah *Meet*, *On Came* dan *Calender* yang terdapat pada *Microsoft Team*. Fitur *Meet* yang terdapat dalam aplikasi *Microsoft Teams* digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, fitur *on came* digunakan mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi *Microsoft Teams*, dan fitur *Calender* digunakan untuk menjadwalkan pertemuan dengan siswa dalam pembelajaran.

Ketiga, kegiatan penutup guru memberikan refleksi penguasaan materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Selain itu juga guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat catatan penguasaan materi kepada siswa. Terlihat bahwa dalam tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa guru masih menggunakan *WhatsApp Grup*.

c. Evaluasi penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru dalam pembelajaran daring.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan dari sebuah program sudah tercapai. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan evaluasi terdapat dua jenis evaluasi yang dapat dilihat dari penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Dalam penelitian ini evaluasi pada penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* oleh guru belum optimal. Hal ini dikarenakan dalam evaluasi penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini hanya memuat keputusan Lulus/Tidak Lulus (Evaluasi Sumatif) tanpa menuntut adanya umpan balik (Evaluasi Formatif).

2. Efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* bagi siswa dalam pembelajaran daring

Menurut Novitasari (2019) efektivitas penggunaan media pelajaran dapat ditinjau dari: Respons siswa/Minat siswa, keaktifan siswa, kreativitas siswa dan hasil belajar siswa.

a) Minat Siswa

Minat siswa dalam pembelajaran daring ini dapat dilihat dari perasaan senang, perhatian siswa, ketertarikan siswa dan juga keterlibatan siswa. Berdasarkan pembahasan minat siswa dalam efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* bagi siswa dalam pembelajaran daring dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa mempunyai perasaan senang terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam pembelajaran daring karena dengan menggunakan *Microsoft Teams* siswa dapat tetap bertemu dengan teman walaupun hanya secara virtual. Namun pada pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Teams* ini siswa mengalami kendala pada koneksi sinyal dalam penggunaannya yang mengakibatkan berpengaruh terhadap perhatian siswa, ketertarikan siswa dan juga keterlibatan siswa pada pembelajaran daring ini.

b) Kreativitas Siswa

Berdasarkan pembahasan kreativitas siswa dalam efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* bagi siswa dalam pembelajaran daring dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring ini kurang dikarenakan dalam beberapa subbab yang telah dijelaskan siswa belum memiliki rasa percaya diri pada diri mereka, memiliki rasa berani dalam mengambil resiko dan juga masih bosan dalam penggunaan *Microsoft Teams* ini di dalam pembelajaran.

c) Keaktifan Siswa

Berdasarkan pembahasan keaktifan siswa dalam efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* bagi siswa dalam pembelajaran daring dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* pada pembelajaran

daring ini kurang dikarenakan siswa belum optimal dalam diskusi kelompok. Selain itu juga motivasi siswa dalam rasa ingin tahu terhadap pembelajaran juga kurang dikarenakan siswa belum optimal untuk berusaha mencari berbagai informasi maupun materi yang diperoleh dan kurang juga optimal dalam turut serta dalam tugas belajarnya.

d) Hasil Belajar

Hasil belajar pada proses pembelajaran daring tidak dapat dijadikan acuan. Hasil belajar pada pembelajaran daring ini memanglah bagus, sebagian besar siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Namun, dalam tidak dapat serta merta dijadikan penilaian secara objektif dalam proses pembelajaran daring ini, dikarenakan dalam pemahaman materi masing-masing siswa mempunyai perbedaan yang belum tentu selaras dengan hasil belajar yang didapat dalam proses pembelajaran. Dari hasil belajar mata pelajaran ekonomi tersebut dapat membuktikan bahwa dampak pembelajaran daring membuktikan bahwa hasil belajar siswa tuntas.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pati pada pembelajaran daring belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di dalam penggunaan *Microsoft Teams*. Perencanaan didalam penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru belum efektif, dikarenakan guru belum meng-*upload* perangkat pembelajaran yang telah disiapkan ke dalam aplikasi *Microsoft Teams*. Pelaksanaan didalam penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru belum efektif, dikarenakan guru belum sepenuhnya menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *Microsoft Teams* dan menggunakan *WhatsApp Grup*

didalam pembelajarannya. Evaluasi didalam penggunaan *Microsoft Teams* oleh guru belum efektif, dikarenakan dalam evaluasi penggunaan aplikasi *Microsoft Teams* ini hanya memuat keputusan Lulus/Tidak Lulus (Evaluasi Sumatif) tanpa menuntut adanya umpan balik (Evaluasi Formatif).

2. Efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* bagi siswa dalam pembelajaran daring ini dapat dilihat dari minat siswa, kreatifitas siswa, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Minat siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* termasuk katategori kurang baik, dikarenakan dalam pembelajaran ini siswa mengalami kendala koneksi sinyal dalam penggunaannya. Kreatifitas siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* termasuk katategori kurang baik, dikarenakan siswa belum memiliki rasa percaya diri pada diri mereka, rasa berani dan juga masih bosan dalam penggunaan *Microsoft Teams*. Keaktifan siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* termasuk katategori kurang baik, dikarenakan motivasi siswa dalam rasa ingin tahu terhadap pembelajaran kurang dan siswa belum optimal. Hasil belajar siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* termasuk katategori baik, dikarenakan seluruh siswa mendapatkan nilai diatas ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Kepada sekolah SMA N 3 PATI untuk melakukan evaluasi tindak lanjut terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam kegiatan pembelajaran daring dengan mengadakan sosialisasi terhadap penggunaan *Microsoft Teams* terlebih kepada guru ini agar nantinya guru dapat mengoptimalkan dalam penggunaan *Microsoft Teams* ,sehingga proses kegiatan pembelajaran daring ini dapat berjalan secara maksimal.
2. Kepada guru mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran lainnya sebaiknya lebih mengoptimalkan dan mengembangkan penggunaan alat pembelajaran seperti *Microsoft Teams*. Serta diharapkan melakukan evaluasi proses pembelajaran secara

berkala sehingga jika terdapat suatu kendala atau problematika dalam pembelajaran dapat segera diperbaiki.

3. Kepada siswa untuk siswa SMA N 3 Pati sebaiknya memanfaatkan fitur yang ada pada *Microsoft Teams* dalam pembelajaran dengan menerapkan kompetensi 4C yaitu berfikir kritis, kreatif, komunikatif dan bekerja sama guna meningkatkan minat dalam pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian mengenai efektivitas penggunaan *Microsoft Teams* dengan lebih terperinci dari berbagai faktor yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ivanto, R. E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah (Studi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tambakboyo Tuban). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2).
- Kemendikbud. 2020. Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 19). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, 1–20.
- Novitasari, R. W. (2019). *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN CR-DET TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X IPA SMA MUHAMMADIYAH 9 SURABAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Pratomo, I. W. P., & Wahanisa, R. (2021, August). Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, No. 2, pp. 547-560).